

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan masa Kerja Profesi (KP) selama 3 bulan, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan praktikan khususnya dibidang manajemen media sosial di Berita Satu Media Holdings. Praktikan mendapatkan berbagai hal pembelajaran baru seperti :

1. *Social media officer* merupakan salah satu profesi yang diperlukan dalam pengembangan operasional perusahaan media berita. Keahlian yang harus dimiliki oleh seorang *social media officer* yaitu memiliki kemampuan *copywriting*, kemampuan mengelola media sosial, dan memiliki kemampuan untuk melakukan riset terkait dengan melaluia *fact finding* dan benchmarking terkait tren yang sedang diperbincangkan di media sosial.
2. Praktikan mendapatkan pengalaman selama bekerja sebagai *social media officer* yaitu mengetahui proses pengelolaan media sosial pada perusahaan yang bergerak di media pemeberitaan Indonesia, cara melakukan interaksi dengan audiens, mampu dalam menggunakan aplikasi pengelolaan media sosial yaitu *creator studio*.
3. Dalam menulis *caption* untuk konten berdasarkan dari artikel berita itu juga hal baru yang praktikan pelajari dan praktik secara langsung. Dimana praktikan dapat mengeksplor jenis *caption* yang bisa dibuat sesuai dengan kreativitas praktikan. Hal ini juga diimbangi dengan format penulisan yang formal sesuai dengan image dari perusahaan sebagai media berita yang formal. Dalam hal ini, praktikan juga bisa mengembangkan kemampuan menulis dan analisa praktikan terhadap suatu isu.
4. Praktikan juga belajar dalam hal mengelola konten promosi dan partnership dalam hal barter values atau barter konten. Hal ini selain untuk startegi marketing communication, tetapi juga upaya untuk meningkatkan *awareness* publik ketika melihat Berita Satu sebagai media partner *event* yang mereka datangi.
5. Dengan adanya Kerja Profesi ini, menyadarkan praktikan bahwa media sosial sudah mempengaruhi pengembangan dan operasional dari perusahaan media berita. Dimana media sosial sendiri mengubah cara

media pemberitaan dalam memperoleh dan mendistribusikan konten dengan bentuk yang lebih singkat yang ditambahkan dengan adanya visual yang menarik audiens. Ditambah dengan persaingan dalam media pemberitaan dalam hal kecepatan sehingga penggunaan dan pemanfaatan media sosial sangat berpengaruh dan membantu penyebaran konten.

4.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dari hasil kerja profesi yang sudah dilakukan oleh praktikan sebagai *social media officer* pada Berita Satu Media selama tiga bulan, berikut merupakan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan kedepannya, yaitu :

4.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Memaksimalkan fungsi media sosial, dimana perusahaan bisa saja membagikan informasi – informasi yang dikhususkan untuk media sosial. Jadi, dalam hal pengelolaan facebook, twitter dan instagram memiliki rubrik konten tersendiri untuk media sosial yang dimana menyesuaikan para audiensnya. Dimana berita yang disampaikan lebih disesuaikan dengan tren yang ada di media sosial. Dengan begitu, audiens akan lebih tertarik dan dapat meingkatkan *awareness* dari Berita Satu Media. Dalam facebook dan instagram memaksimalkan dan konsisten dalam membangun interaksi dengan membalas komentar audiens.
2. Dalam pengelolaan media sosial, perusahaan perlu membuat timeline terutama dalam hal pendistribusian konten dalam tim *daily social media*. Hal ini bertujuan agar pendistribusian konten menjadi lebih tersusun dan terstruktur. Selain itu, perusahaan juga perlu melibatkan *intern* dalam tahapan evaluasi dengan begitu *intern* pun dapat mengetahui hal apa yang perlu ditingkatkan kembali untuk pengelolaan media sosial.
3. Memanfaatkan fitur-fitur interaktif pada media sosial untuk berinteraksi dengan audiens. Pemanfaatan fitur media sosial seperti *polling*, *question box* dan lainnya. Sehingga audiens merasa tertarik dengan konten yang berbeda. Pada pengelolaan facebook dan instagram bisa menggunakan

fitur *questions box* untuk meningkatkan interaksi dan engagement dari media sosial tersebut.

4.2.2 Saran untuk IPTEK

1. Pada bidang Ilmu pengetahuan khususnya pada bidang *Public Relations* dan media sosial dapat dijadikan pembelajar untuk kelas kedepannya dimana lebih memfokuskan pada praktik secara langsung dengan menggunakan *tools* yang digunakan dalam pengelolaan media sosial. Dalam hal ini, penggunaan *tools* seperti praktik menggunakan *tools* aplikasi *creator studio*, *google analytics* dan pemanfaatan *tools* UTM Builder. Ditambah dengan digitalisasi saat ini, jadi penggunaan media sosial dan platform lainnya akan semakin berguna dan dengan pengetahuan serta kemampuan dasar yang dimiliki pada mahasiswa ketika ingin terjun pada bidang *social media and digital production*.
2. Selama menjalani program kerja profesi, sebaiknya pihak universitas khususnya pada bidang ilmu komunikasi lebih mengedepankan pelatihan atau *workshop* khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan Kerja Profesi. *Workshop* dapat terkait dengan perencanaan, produksi, dan evaluasi konten yang dilakukan secara langsung dan di implementasikan. Melalui *workshop* yang dilakukan ini dapat membuat mahasiswa dapat mengasah kreativitas dan kemampuan analisis para mahasiswanya dalam mengikuit perkembangan media digital saat ini. Selain itu, mahasiswa juga harus mulai mengembangkan dan memiliki keahlian khusus seperti mengoperasikan aplikasi yang menunjang kegiatan pengelolaan media sosial, seperti aplikasi *design* dan *editing*. Dengan begitu dapat menjadi suatu keunggulan untuk mahasiswa ketika bersaing di dunia profesional.